

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penciptaan sebuah skenario tidak hanya berbicara tentang bagaimana menciptakan konflik-konflik yang menarik di dalamnya. Penciptaan karakter tokoh yang memiliki tiga dimensi yang kompleks juga dapat memberikan sentuhan dan warna tersendiri dalam sebuah skenario. Bahkan penciptaan karakter lebih diutamakan daripada penciptaan konflik karena terciptanya karakter itu sendiri telah mampu menciptakan konflik. Sedangkan sebuah konflik tidak akan terjadi tanpa adanya karakter yang menggerakkannya.

Perancangan sebuah skenario memerlukan tahapan yang panjang sebelum masuk ke tahap produksi naskah. Keseluruhan tahapan yang diterapkan untuk merancang sebuah skenario berguna untuk mempermudah proses pengerjaan secara keseluruhan dan menjaga konsistensi skenario. Tahapan perancangan tersebut tidak hanya meliputi proses pengerjaan skenario secara umum namun secara mendalam terhadap setiap komponen penyusun skenario termasuk penciptaan karakter. Proses penciptaan karakter harus melalui pertimbangan dan riset yang mendalam untuk menghasilkan tiga dimensi yang utuh.

Sudut pandang orang ketiga merupakan salah satu cara yang bertujuan untuk memberikan sentuhan terhadap terbentuknya sebuah karakter. Terwujudnya karakter yang utuh melalui sudut pandang orang ketiga memberikan gambaran bahwa setiap orang memiliki cara pandang yang berbeda dalam menilai kepribadian seseorang. Penilaian yang berbeda antara masing-masing sudut pandang tokoh inilah yang berpotensi menghadirkan konflik internal. Sedangkan konflik eksternal yang terjadi dapat merupakan implikasi dari konflik internal yang telah ada sebelumnya.

Pada dasarnya manusia selalu memiliki dua sisi kehidupan yang berbeda. Tidak pernah selalu benar atau salah, baik atau jahat, menang atau kalah dan tidak pernah selalu hitam atau putih. Pemanfaatan sudut pandang orang ketiga dapat

membentuk *image* karakter yang tidak hanya hitam atau putih tetapi keduanya bahkan abu-abu. Tokoh dengan karakteristik yang abu-abu menjadi lebih manusiawi daripada tokoh yang sempurna hitam atau putih. Selain itu tokoh dengan sifat abu-abu juga dapat memunculkan efek kejutan dalam sebuah alur cerita.

Perwujudan karya skenario *2 in 1*, tiga dimensi tokoh Yoni dipandang dari sudut pandang orang ketiga yaitu tokoh Agni, *The Meddlers*, Femi, Teman #1, Teman #3, dan Ivan. Sudut pandang para tokoh terhadap tiga dimensi tokoh Yoni terlihat melalui dialog, cara dialog, *setting* lokasi, properti, reaksi tokoh lain, ekspresi, dan *action external*. Tiga dimensi tokoh Lara atau Aral dipandang dari sudut pandang orang ketiga yaitu tokoh Yoni, Agni, *The Meddlers*, Ibu Aral, Siswa #1, Siswa #2, Siswa #4, dan Ivan. Sudut pandang para tokoh terhadap tiga dimensi tokoh Aral atau Lara terlihat melalui reaksi tokoh, *action external*, penampilan, dialog, *setting*, properti, dan *side action*.

B. Saran

Sudut pandang pada dasarnya merupakan batasan sejauh mana suatu permasalahan dapat dilihat atau dipahami. Terdapat keterbatasan berbeda yang harus dipahami dalam memilih dan menentukan sudut pandang mana yang akan digunakan. Penggunaan sudut pandang harus mendukung alur cerita yang akan digunakan dan memikirkan aspek logika sebuah cerita agar pembaca atau penonton mudah mengikuti perkembangan cerita yang disajikan.

Proses yang perlu dilakukan untuk lebih fokus dalam mengoptimalkan penggunaan sudut pandang orang ketiga dalam mewujudkan tiga dimensi tokoh adalah pemahaman terhadap relativitas dan probabilitas. Relativitas bahwa penilaian terhadap segala sesuatu sangat tergantung kepada siapa yang melakukan penilaian dan probabilitas bahwa segala sesuatu selalu memiliki kemungkinan-kemungkinan yang tidak terduga. Celah tersebutlah yang kemudian dimanfaatkan untuk membuat kejutan atau unsur dramatik lain dalam sebuah skenario. Namun

demikian tidak berarti bahwa celah untuk memanfaatkan kejutan tersebut tidak terencana sejak awal. Untuk menghubungkan celah tidak terduga dalam karakter diperlukan hal-hal kecil yang menjadi *clue* bagi kejutan sehingga jalinan cerita tetap saling terhubung.



DAFTAR SUMBER RUJUKAN

Daftar Pustaka

- Ajidarma, Seno Gumira. *Layar Kata*. Yogyakarta: Yayasan Bentang Budaya, 2000.
- Ariyanto & Triawan, Rido. *Jadi Kau Tak Merasa Bersalah?! (Studi Kasus Diskriminasi dan Kekerasan terhadap LGBTI)*. Jakarta: Arus Pelangi & Yayasan Tifa, 2008.
- Biran, H. Misbach Yusa. *Teknik Menulis Skenario Film Cerita*. Jakarta: PT. Dunia Pustaka Jaya, 2006.
- Cole, Hillis R., Jr. & Haag, Judith H. *The Complete Guide to Standard Script Formats Part I – Screenplay*. California, CMC Publishing : 1996.
- Cook, Martie. *Write to TV Out of Your Head and onto the Screen*. Oxford: Focal Press : 2007.
- Costello, John. *Writing a Screenplay*. Harpenden, Pocket Essentials : 2004.
- Egri, Lajos. *The Art of Dramatic Writing*. New York: Simon and Schuler. 1960.
- Ekins, Richard., and Dave King. eds. *Blending Genders*. London: Routledge, 2002.
- Fakih, Dr. Mansour. *Analisis Gender dan Transformasi Sosial*. Yogyakarta, Pustaka Pelajar: 2001.
- Kartono, Dr. Kartini. *Psikologi Abnormal dan Abnormalitas Seksual*. Bandung, Mandar Maju: 1989.
- Kellison, Catherine. *TV and Video (A Real-World Approach)*. Oxford: Focal Press. 2006.
- Keraf, Gorys. *Komposisi*. Nusa Tenggara Timur: Nusa Indah, 1994.
- Lutters, Elizabeth. *Kunci Sukses Menulis Skenario*. Jakarta: PT. Gramedia, 2005.

- Mascelli, Joseph V., A.S.C. *Angle – Kontinuiti – Editing – Close Up – Komposisi dalam Sinematografi*, terj. H.M.Y. Biran. Jakarta, Yayasan Citra : 1987.
- M. Boggs, Joseph. *Cara Menilai Sebuah Film*, terj. Asrul Sani. Jakarta: Yayasan Citra. 1992.
- Meyerowitz, Joanne. *How Sex Changed (The History of the Transsexuality in United States)*. London: Harvard University Press, 2002.
- Nurgiyantoro, Burhan. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta, Gadjah Mada University Press: 2002.
- Praja, Ageng Nata. “Distorsi Peran Lembaga Swadaya Masyarakat dalam Perspektif *Civil Society* di Kabupaten Grobogan.” Tesis Magister Ilmu Politik Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro, Semarang, 2009.
- Pratista, Himawan. *Memahami Film*. Yogyakarta: Homerian Pustaka, 2008.
- Rumadi, Dr. & Fathurahman, Wiwit Rizka. *Perempuan dalam Relasi Agama & Negara*. Jakarta, Komnas Perempuan : 2010.
- Santrock, John W. *Life-Span Development*, terj. Judo Damanik, Achmad Chusairi. 1 vols. Jakarta: Erlangga, 2002.
- Set, Sony. *Jangan Cuma Nonton, Jadilah Penulis Skenario Profesional! (Rahasia Sukses Menulis Skenario Drama dan Sitkom)*. Bandung: Kaifa. 2005.
- Suban, Fred. *Yuk... Nulis Skenario Sinetron (Panduan Menjadi Penulis Skenario Sinetron Jempolan)*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2009.
- Syahreza, Andre. *The Innocent Rebel*. Jakarta, GagasMedia : 2006.

Daftar Sumber On Line

- Bentuk-bentuk Ketidakadilan Gender. www.menegpp.go.id diakses pada tanggal 7 Maret 2012 pada pukul 00.49 WIB
- Glossary Pemberdayaan Perempuan. www.menegpp.go.id diakses pada tanggal 7 Maret 2012 pada pukul 00.56 WIB

Daftar Sumber Audio Visual

Kurosawa, Akira. *Rashomon*. Daiei Motion Picture Company : 1950.

Kwang, Jo Young. *49 Days*. SBS : 2011.

Satoru, Nakajima & Yuichi, Abe. *Seigi no Mikata*. Nippon Television : 2008



Daftar Sumber Audio Visual

Kurosawa, Akira. *Rashomon*. Daiei Motion Picture Company : 1950.

Kwang, Jo Young. *49 Days*. SBS : 2011.

Satoru, Nakajima & Yuichi, Abe. *Seigi no Mikata*. Nippon Television : 2008

